



**PENETAPAN**

**Nomor 468/Pdt.P/2024/PA.Ba**



**DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA  
PENGADILAN AGAMA BANJARNEGARA**

Memeriksa dan mengadili perkara perdata agama pada tingkat pertama telah menjatuhkan penetapan dalam perkara Dispensasi Kawin yang diajukan oleh:

MISKAM BIN SAYONO, umur 41 tahun, agama Islam, pekerjaan Petani/Pekebun, pendidikan Sekolah Dasar, tempat kediaman di RT 003 RW 011, Desa Batur, Kecamatan Batur, Kabupaten Banjarnegara, sebagai Pemohon I;

PAINAH BINTI DIARTO, umur 40 tahun, agama Islam, pekerjaan Petani/Pekebun, pendidikan Sekolah Dasar, tempat kediaman di RT 003 RW 011, Desa Batur, Kecamatan Batur, Kabupaten Banjarnegara, sebagai Pemohon II;

Yang dalam hal ini memberikan kuasa khusus kepada SLAMET RIYANTO, S.H., M.H., Advokat yang berkantor di Jl. Letjen Suprpto Kelurahan Semampir 05/01 Banjarnegara, HP: 0852.9090.2500, Email: cakrakeadilanabadi@gmail.com, berdasarkan surat Kuasa Khusus tertanggal 03 Desember 2024 yang telah terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Banjarnegara dengan nomor register 1586/XII/2024/PA.Ba tanggal 06 Desember 2024;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah mempelajari berkas perkara;

**DUDUK PERKARA**

Bahwa Pemohon I dan Pemohon II telah mengajukan surat permohonan tanggal 06 Desember 2024 yang didaftarkan secara elektronik melalui sistem e-court Pengadilan Agama Banjarnegara di Kepaniteraan Pengadilan Agama

Hal. 1 dari 32 Halaman Penetapan No. 468/Pdt.P/2024/PA.Ba



Banjarnegara dengan Register Perkara Nomor 468/Pdt.P/2024/PA.Ba, tanggal 06 Desember 2024 yang isinya sebagai berikut:

1. Bahwa, Pemohon 1 dan Pemohon 2 adalah suami istri dan hendak menikahkan anak kandungnya laki-laki sesuai Surat Kelahiran No. 474.1/142/2001/XII/2007 yang dikeluarkan oleh Kepala Desa Batur Kecamatan Batur Kabupaten Banjarnegara tertanggal 18 Desember 2007 yang bernama : AHMALLUDIN BIN MISKAM, Laki-laki, Tempat dan tanggal lahir Banjarnegara, 14-12-2007, Umur 17 tahun, Agama Islam, Pendidikan Tamat SLTP/Sederajat, Pekerjaan Petani/Pekebun, NIK : 3304161412070003, Bertempat tinggal di Desa Batur RT. 03 RW. 011 Kecamatan Batur, Kabupaten Banjarnegara, yang selanjutnya disebut calon suami;  
dengan seorang perempuan bernama :  
YUMNA IHSANA BINTI MUHAMMAD YUSRON, Perempuan, Tempat dan tanggal lahir Banjarnegara, 27-12-2007, Umur 17 tahun, Agama Islam, Pendidikan Tamat SLTP/Sederajat, NIK : 3304166712070002, Bertempat tinggal di Desa Batur RT. 06 RW. 01 Kecamatan Batur, Kabupaten Banjarnegara, yang selanjutnya disebut calon istri;  
Calon istri adalah anak kandung dari suami istri bernama:  
MUHAMMAD YUSRON BIN NGALIMI, Tempat dan tanggal lahir : Banjarnegara, 09 Juli 1974; Umur 50 tahun, Agama Islam, Pendidikan SD, Pekerjaan Petani/ Pekebun, NIK : 3304160907740002 dengan ANITA BINTI SAJURI, Tempat dan tanggal lahir : Banjarnegara, 20 Januari 1984; Umur 40 tahun, Agama Islam, Pendidikan SD, Pekerjaan Mengurus Rumah Tangga, NIK : 3304165001840003, Bertempat tinggal di Desa Batur RT. 06 RW. 01 Kecamatan Batur, Kabupaten Banjarnegara.
2. Dengan rencana Pernikahan akan dilaksanakan dan dicatatkan di hadapan Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Batur Kabupaten Banjarnegara dalam waktu sedekat mungkin. 1. Bahwa, syarat-syarat untuk melaksanakan pernikahan tersebut baik menurut ketentuan hukum Islam maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku telah terpenuhi kecuali syarat usia bagi anak Pemohon 1 dan Pemohon 2 belum

Hal. 2 dari 32 Halaman Penetapan No. 468/Pdt.P/2024/PA.Ba



mencapai umur 19 tahun, namun pernikahan tersebut sangat mendesak untuk tetap dilangsungkan;

3. Bahwa, alasan segera menikahkan anak Pemohon 1 dan Pemohon 2 dengan calon suaminya dikarenakan keduanya telah menjalin hubungan berpacaran dan percintaan sejak bulan Desember 2022 sampai sekarang sudah berjalan 2 tahun dan hubungan mereka telah sedemikian eratnya hingga telah melakukan hubungan yang dilarang oleh ketentuan Hukum Islam sehingga calon isterinya telah hamil, sehingga pernikahan tersebut sangat mendesak untuk segera dilangsungkan (surat pernyataan alasan mendesak terlampir);
4. Bahwa, untuk kepentingan proses pernikahan, Pemohon 1 dan Pemohon 2 serta keluarga calon istri telah mengurus administrasi dan pendaftaran rencana pernikahan anak Pemohon 1 dan Pemohon 2 dengan calon istrinya ke instansi-instansi terkait, akan tetapi pihak Kantor Urusan Agama Kecamatan Batur menolak dengan alasan anak Pemohon 1 dan Pemohon 2 belum cukup umur menurut undang-undang/ belum mencapai batas minimal usia perkawinan seorang Laki-laki yakni 19 tahun sesuai surat penolakan Nomor: 528/Kua.11.04.03/PW.01/12/2024, tertanggal 4 Desember 2024, karena yang bersangkutan baru berumur 17 tahun kecuali telah memperoleh Dispensasi Kawin dari Pengadilan Agama Banjarnegara;
5. Bahwa, antara calon suami dengan calon istri tidak mempunyai hubungan darah, sepersusuan dan tidak ada larangan untuk melakukan pernikahan.
6. Bahwa, calon suami berstatus jejaka/ belum pernah menikah, telah akil balig dan sudah cukup siap menikah sesuai Surat Keterangan No. 7/XII/CPNG/PSI/RSUD/2024 yang dikeluarkan oleh Psikolog RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara Tanggal 3 Desember 2024 serta telah mempunyai penghasilan Rp. 4.000.000,- (empat juta rupiah) per bulan, sesuai Surat Keterangan Penghasilan No. 470/667/DS.BTR/2024 dikeluarkan oleh Kepala Desa Batur Kecamatan Batur Kabupaten Banjarnegara. Begitu pula calon istri berstatus perawan/ belum pernah menikah, dan telah akil baliq serta sudah cukup siap menikah sesuai Surat Keterangan No. 8/XII/CPNG/PSI/RSUD/2024 yang dikeluarkan oleh

Hal. 3 dari 32 Halaman Penetapan No. 468/Pdt.P/2024/PA.Ba



Psikolog RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara Tanggal 3 Desember 2024 untuk menjadi seorang istri dan/atau ibu rumah tangga;

7. Bahwa, pada awal bulan Desember 2023, keluarga calon suami telah meminang calon istri (anak Pemohon 1 dan Pemohon 2) dan keluarga calon istri telah menerima pinangan tersebut, serta telah merestui rencana pernikahannya dan tidak ada pihak ketiga yang berkeberatan atas berlangsungnya pernikahan.- 7.Bahwa Pemohon 1 dan Pemohon 2 serta orang tua calon suami telah mengetahui usia calon istri dan calon suami sekarang ini dan menyadari serta akan ikut membimbing dalam berumah tangga dengan penuh pengertian.- 8.Bahwa, terhadap biaya perkara ini agar dibebankan sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan;

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, Pemohon mohon agar Ketua Pengadilan Agama Banjarnegara segera memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan penetapan yang amarnya berbunyi sebagai berikut :

Primer :

1. Mengabulkan permohonan Pemohon;
2. Menetapkan Memberi dispensasi kawin kepada anak Pemohon 1 dan Pemohon 2 yang bernama AHMALLUDIN BIN MISKAM untuk melaksanakan pernikahan dengan seorang perempuan yang bernama YUMNA IHSANA BINTI MUHAMMAD YUSRON.
3. Membebankan biaya perkara menurut hukum;

Subsider :

Menjatuhkan putusan lain yang seadil-adilnya;

Bahwa pada hari sidang yang telah ditentukan Pemohon I dan Pemohon II hadir menghadap ke depan persidangan;

Bahwa Pemohon I dan Pemohon II kemudian menghadirkan ke depan sidang anak yang dimintakan dispensasi bernama **AHMALLUDIN BIN MISKAM** dan calon isterinya bernama **YUMNA IHSANA BINTI MUHAMMAD YUSRON** serta kedua orang tua calon isteri anak Para Pemohon tersebut yang bernama **Muhammad Yusron dan Anita**;

Bahwa selanjutnya Hakim memberi nasihat kepada Para Pemohon, anak Para Pemohon, calon isteri anak Para Pemohon, dan kedua orang tua calon

Hal. 4 dari 32 Halaman Penetapan No. 468/Pdt.P/2024/PA.Ba



isteri anak Para Pemohon tentang resiko perkawinan usia dini terhadap kemungkinan berhentinya pendidikan, belum siapnya organ reproduksi anak, dampak ekonomi, sosial maupun psikologis, serta potensi timbulnya perselisihan dan kekerasan dalam rumah tangga karena belum mampu mengelola emosi dan mengambil keputusan dengan baik. Berdasarkan hal-hal tersebut Hakim menyarankan agar menunda pernikahan anak Pemohon dengan calon isterinya mengingat usia anak Pemohon belum mencapai 19 tahun sebagaimana ketentuan Pasal 7 ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan;

Bahwa atas nasihat Hakim sebagaimana tersebut, anak Para Pemohon yang bernama **AHMALLUDIN BIN MISKAM** dan calon isterinya yang bernama **YUMNA IHSANA BINTI MUHAMMAD YUSRON** sama-sama menyatakan telah memahami tentang kemungkinan resiko perkawinan sebagaimana telah dinasihatkan oleh Hakim dan menyatakan tetap ingin melanjutkan proses pernikahan serta siap untuk menghadapi segala kemungkinan resiko perkawinan tersebut, demikian juga Para Pemohon dan kedua orang tua calon isteri anak Para Pemohon sama-sama menyatakan telah memahami tentang kemungkinan resiko perkawinan sebagaimana telah dinasihatkan oleh Hakim dan menyatakan tetap ingin melanjutkan proses pernikahan anak-anak mereka serta siap menghadapi segala kemungkinan resiko yang mungkin terjadi, dan akan berusaha lebih maksimal dalam mendampingi, membimbing, dan membantu anak-anak untuk memperkecil kemungkinan munculnya resiko-resiko tersebut dalam perkawinan **AHMALLUDIN BIN MISKAM** dengan **YUMNA IHSANA BINTI MUHAMMAD YUSRON**;

Bahwa kemudian dibacakan surat permohonan Pemohon I dan Pemohon II yang isinya tetap dipertahankan oleh Pemohon I dan Pemohon II;

Bahwa Hakim telah mendengar keterangan anak Pemohon I dan Pemohon II yang bernama **AHMALLUDIN BIN MISKAM** yang pada pokoknya adalah sebagai berikut:

*Hal. 5 dari 32 Halaman Penetapan No. 468/Pdt.P/2024/PA.Ba*





- Bahwa **AHMALLUDIN BIN MISKAM** ingin menikah dengan **YUMNA IHSANA BINTI MUHAMMAD YUSRON** karena cinta dan sudah berpacaran sejak 1 tahun yang lalu, dan juga mengetahui tujuan ke Pengadilan ini adalah dalam rangka proses menuju rencana pernikahannya yang akan segera dilaksanakan oleh kedua orang tuanya;
- Bahwa **AHMALLUDIN BIN MISKAM** saat ini dalam keadaan sehat jasmani maupun rohani dan merasa sudah siap serta yakin mampu secara lahir maupun batin untuk menjalani rumah tangga menjadi seorang suami maupun seorang ayah dari anak-anak;
- Bahwa tidak ada seorang pun yang memaksa **AHMALLUDIN BIN MISKAM** untuk segera menikah dengan **YUMNA IHSANA BINTI MUHAMMAD YUSRON**;
- Bahwa **AHMALLUDIN BIN MISKAM** saat ini sudah bekerja sebagai Petani/pekebun atas kemauannya sendiri tanpa adanya paksaan dari pihak manapun;
- Bahwa **AHMALLUDIN BIN MISKAM** sudah biasa membantu pekerjaan orang tuanya dalam pekerjaan rumah sehari-hari seperti membersihkan rumah dan lingkungan sekitarnya, serta merawat rumah dan perabot rumah tangga lainnya atas kemauannya sendiri tanpa adanya paksaan dari pihak manapun;
- Bahwa **AHMALLUDIN BIN MISKAM** sudah biasa ikut kegiatan gotong royong di lingkungan maupun di tempat tetangga yang sedang ada hajatan, dan juga biasa melakukan amanah, menyampaikan pesan ataupun mengantar titipan atas kemauannya sendiri tanpa adanya paksaan dari pihak manapun;
- Bahwa **AHMALLUDIN BIN MISKAM** pernah melakukan hubungan layaknya suami-isteri (hubungan badan) dengan **YUMNA IHSANA BINTI MUHAMMAD YUSRON** atas dasar suka sama suka dan bukan karena adanya unsur paksaan;

Bahwa Hakim telah mendengar keterangan calon isteri anak Pemohon I dan Pemohon II yang bernama **YUMNA IHSANA BINTI MUHAMMAD YUSRON** yang pada pokoknya adalah sebagai berikut:

*Hal. 6 dari 32 Halaman Penetapan No. 468/Pdt.P/2024/PA.Ba*



- \* Bahwa **YUMNA IHSANA BINTI MUHAMMAD YUSRON** ingin menikah dengan **AHMALLUDIN BIN MISKAM** karena cinta dan sudah berpacaran sejak 1 tahun yang lalu, dan juga mengetahui tujuan ke Pengadilan ini adalah dalam rangka proses menuju rencana pernikahannya yang akan segera dilaksanakan oleh kedua orang tuanya;
- \* Bahwa **YUMNA IHSANA BINTI MUHAMMAD YUSRON** saat ini dalam keadaan sehat jasmani maupun rohani dan merasa sudah siap serta yakin mampu secara lahir maupun batin untuk menjalani rumah tangga menjadi seorang isteri maupun seorang ibu dari anak-anak;
- \* Bahwa tidak ada seorang pun yang memaksa **YUMNA IHSANA BINTI MUHAMMAD YUSRON** untuk segera menikah dengan **AHMALLUDIN BIN MISKAM**;
- \* Bahwa **YUMNA IHSANA BINTI MUHAMMAD YUSRON** sudah biasa membantu pekerjaan orang tuanya membersihkan rumah dan lingkungan sekitarnya dan sekitar, memasak, mencuci, dan mengasuh adik-adik atas kemauannya sendiri tanpa adanya paksaan dari pihak manapun;
- \* Bahwa **YUMNA IHSANA BINTI MUHAMMAD YUSRON** sudah biasa ikut kegiatan kemasyarakatan semacam acara perayaan hari-hari besar atau membantu tetangga yang sedang ada hajatan atas kemauannya sendiri tanpa adanya paksaan dari pihak manapun;
- \* Bahwa **YUMNA IHSANA BINTI MUHAMMAD YUSRON** saat ini telah hamil 5 bulan usia kandungan dari hasil hubungannya dengan **AHMALLUDIN BIN MISKAM** atas dasar suka sama suka dan bukan karena adanya unsur paksaan;
- \* Bahwa **YUMNA IHSANA BINTI MUHAMMAD YUSRON** tidak pernah melakukan hubungan badan selain dengan **AHMALLUDIN BIN MISKAM**;

Bahwa Hakim telah mendengar keterangan Pemohon I dan Pemohon II dan kedua orang tua **YUMNA IHSANA BINTI MUHAMMAD YUSRON** yang pada pokoknya adalah sebagai berikut:

- Bahwa Pemohon I dan Pemohon II dan kedua orang tua **YUMNA IHSANA BINTI MUHAMMAD YUSRON** telah sama-sama memberi nasihat kepada anaknya masing-masing yakni **AHMALLUDIN BIN MISKAM** dan **YUMNA**

Hal. 7 dari 32 Halaman Penetapan No. 468/Pdt.P/2024/PA.Ba



**IHSANA BINTI MUHAMMAD YUSRON** untuk menunda perkawinan agar lebih matang jiwa dan raga masing-masing tetapi kedua anak tersebut sama-sama bertekad ingin menikah dan tidak bisa dicegah lagi;

- Bahwa Pemohon I dan Pemohon II dan kedua orang tua **YUMNA IHSANA BINTI MUHAMMAD YUSRON** telah sama-sama memberi izin kepada anaknya masing-masing yakni **AHMALLUDIN BIN MISKAM** dan **YUMNA IHSANA BINTI MUHAMMAD YUSRON** untuk menikah;
- Bahwa Pemohon I dan Pemohon II dan kedua orang tua **YUMNA IHSANA BINTI MUHAMMAD YUSRON** sama-sama tidak pernah memaksa **AHMALLUDIN BIN MISKAM** maupun **YUMNA IHSANA BINTI MUHAMMAD YUSRON** untuk segera menikah;
- Bahwa **AHMALLUDIN BIN MISKAM** dan **YUMNA IHSANA BINTI MUHAMMAD YUSRON** sudah biasa membantu pekerjaan orang tuanya masing-masing baik di dalam rumah maupun di luar rumah atas kemauannya sendiri tanpa adanya paksaan dari pihak manapun;
- Bahwa **AHMALLUDIN BIN MISKAM** dan **YUMNA IHSANA BINTI MUHAMMAD YUSRON** sudah biasa ikut kegiatan kemasyarakatan semacam acara perayaan hari-hari besar atau membantu tetangga yang sedang ada hajatan atas kemauannya sendiri tanpa adanya paksaan dari pihak manapun;

Bahwa untuk menguatkan dalil permohonannya, Pemohon I dan Pemohon II telah mengajukan bukti-bukti yang berupa:

A. Surat

1. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk Pemohon I NIK 3304162605830002 tanggal 08-09-2012. Bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup dan dicap pos serta telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Hakim diberi tanda P.1;
2. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk Pemohon II NIK 3304166502840003 tanggal 08-09-2018. Bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup dan dicap pos serta telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Hakim diberi tanda P.2;
3. Fotokopi Kartu Keluarga nomor 3304163012090169 tanggal 03-05-

Hal. 8 dari 32 Halaman Penetapan No. 468/Pdt.P/2024/PA.Ba





2014 yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banjarnegara. Bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup dan dicap pos serta telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Hakim diberi tanda P.3;

4. Fotokopi Surat Kelahiran nomor 474.1/142/2001/XII/2024 tanggal 18-12-2007 yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banjarnegara. Bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup dan dicap pos serta telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Hakim diberi tanda P.4;

5. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk NIK 330416142070003 tanggal 25-11-2024 yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banjarnegara. Bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup dan dicap pos serta telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Hakim diberi tanda P.5;

6. Fotokopi Ijazah nomor DN-03/D-SMP/K13/24/0000505 tanggal 12-06-2024. Bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup dan dicap pos serta telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Hakim diberi tanda P.6;

7. Fotokopi Akta Kelahiran nomor 9390/TP/2008 tanggal 08-05-2008 yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banjarnegara. Bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup dan dicap pos serta telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Hakim diberi tanda P.7;

8. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk NIK 3304166712070002 tanggal 22-11-2024. Bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup dan dicap pos serta telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Hakim diberi tanda P.8;

9. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk ayah kandung Calon Suami NIK 3304160907740003 tanggal 08-09-2012. Bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup dan dicap pos serta telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Hakim diberi tanda P.9;

10. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk ibu kandung Calon Suami NIK

*Hal. 9 dari 32 Halaman Penetapan No. 468/Pdt.P/2024/PA.Ba*



3304166001840003 tanggal 08-09-2012. Bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup dan dicap pos serta telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, lalu oleh Hakim diberi tanda P.10;

11. Surat Penolakan Nomor 528/KUA.11.04.03/PW.01/12/2024 tanggal 04-12-2024 yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Batur Kabupaten Banjarnegara. Bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup dan dicap pos, lalu oleh Hakim diberi tanda P.11;

12. Surat Keterangan Penghasilan calon suami nomor 470/667/DS.BTR/2024 tanggal 04-12-2024 yang dikeluarkan oleh Kepala Desa Batur Kecamatan Batur Kabupaten Banjarnegara. Bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup dan dicap pos, lalu oleh Hakim diberi tanda P.12;

13. Surat Keterangan Hasil Pemeriksaan Psikologis nomor 7/XII/CPNG/PSI/RSUD/2024 tanggal 03-12-2024 yang dikeluarkan oleh Psikolog Klinis RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara. Bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup dan dicap pos, lalu oleh Hakim diberi tanda P.13;

14. Surat Keterangan Hasil Pemeriksaan Psikologis nomor 8/XII/CPNG/PSI/RSUD/2024 tanggal 03-12-2024 yang dikeluarkan oleh Psikolog Klinis RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara. Bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup dan dicap pos, lalu oleh Hakim diberi tanda P.14;

15. Surat Keterangan Konseling Kesehatan Reproduksi Bagi Pasangan Calon Pengantin Dibawah Usia nomor 474/24/Kec.Btr/2024 tanggal yang dikeluarkan oleh Petugas Pelayanan Terpadu Kecamatan Batur Kabupaten Banjarnegara. Bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup dan dicap pos, lalu oleh Hakim diberi tanda P.15;

16. Surat Pernyataan orangtua tanggal 04-12-2024. Bukti surat tersebut telah diberi meterai cukup dan dicap pos, lalu oleh Hakim diberi tanda P.16.

Bahwa, selain bukti-bukti tertulis Pemohon juga mengajukan saksi-saksi yang telah didengar keterangannya dibawah sumpah sebagai berikut:

*Hal. 10 dari 32 Halaman Penetapan No. 468/Pdt.P/2024/PA.Ba*



1. Dasmuri bin Sayono, umur 49 tahun, Agama Islam, Pekerjaan Petani/Pekebun, tempat tinggal di RT 003 RW 011, Desa Batur, Kecamatan Batur, Kabupaten Banjarnegara;

Di depan persidangan saksi tersebut memberikan keterangan di bawah sumpahnya yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa Saksi kenal dengan Pemohon I dan Pemohon II dan anaknya yang bernama **AHMALLUDIN BIN MISKAM** karena saksi adalah tetangga Pemohon I dan Pemohon II;
- Bahwa saksi mengetahui Pemohon I dan Pemohon II ingin menikahkan anaknya yang bernama **AHMALLUDIN BIN MISKAM** dengan seorang perempuan bernama **YUMNA IHSANA BINTI MUHAMMAD YUSRON**, dan telah mengurus berbagai persyaratan yang dibutuhkan untuk itu akan tetapi ditolak oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Batur Kabupaten Banjarnegara karena anak Pemohon I dan Pemohon II masih kurang umur;
- Bahwa saksi mengetahui anak Pemohon I dan Pemohon II yang bernama **AHMALLUDIN BIN MISKAM** ingin menikah dengan **YUMNA IHSANA BINTI MUHAMMAD YUSRON** karena sudah berpacaran sejak 1 tahun yang lalu;
- Bahwa sepengetahuan saksi, tidak ada satu pihak pun yang memaksa **AHMALLUDIN BIN MISKAM** untuk menikah dengan **YUMNA IHSANA BINTI MUHAMMAD YUSRON**;
- Bahwa saksi mengetahui antara **AHMALLUDIN BIN MISKAM** dan **YUMNA IHSANA BINTI MUHAMMAD YUSRON** tidak ada hubungan nasab, semenda, maupun sesusuan, masing-masing berstatus gadis dan jejak serta sama-sama beragama Islam;
- Bahwa saksi mengetahui **AHMALLUDIN BIN MISKAM** saat ini sudah bekerja sebagai Petani/pekebun atas kemauannya sendiri dan bukan karena ada pihak yang memaksa;
- Bahwa saksi mengetahui **AHMALLUDIN BIN MISKAM** sudah biasa membantu orang tuanya dalam pekerjaan rumah sehari-hari seperti

Hal. 11 dari 32 Halaman Penetapan No. 468/Pdt.P/2024/PA.Ba



membersihkan rumah dan lingkungan sekitarnya, serta merawat rumah dan perabot rumah tangga lainnya;

- Bahwa saksi mengetahui **AHMALLUDIN BIN MISKAM** sudah biasa ikut kegiatan gotong royong di lingkungan maupun di tempat tetangga yang sedang ada hajatan, dan juga biasa melakukan amanah, menyampaikan pesan ataupun mengantar titipan;

2. **Subarkah bin Abu Umar, umur 59 tahun, Agama Islam, Pekerjaan Perangkat Desa, tempat tinggal di RT 004 RW 001, Desa Batur, Kecamatan Batur, Kabupaten Banjarnegara;**

Di depan persidangan saksi tersebut memberikan keterangan di bawah sumpahnya yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa saksi kenal dengan Pemohon I dan Pemohon II dan anaknya yang bernama **AHMALLUDIN BIN MISKAM** karena saksi adalah tetangga Pemohon I dan Pemohon II;
- Bahwa saksi mengetahui Pemohon I dan Pemohon II ingin menikahkan anaknya yang bernama **AHMALLUDIN BIN MISKAM** dengan seorang perempuan bernama **YUMNA IHSANA BINTI MUHAMMAD YUSRON**, dan telah mengurus berbagai persyaratan yang dibutuhkan untuk itu akan tetapi ditolak oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Batur Kabupaten Banjarnegara karena anak Pemohon I dan Pemohon II masih kurang umur;
- Bahwa saksi mengetahui anak Pemohon I dan Pemohon II yang bernama **AHMALLUDIN BIN MISKAM** ingin menikah dengan **YUMNA IHSANA BINTI MUHAMMAD YUSRON** karena sudah berpacaran sejak 1 tahun yang lalu;
- Bahwa sepengetahuan saksi, tidak ada satu pihak pun yang memaksa **AHMALLUDIN BIN MISKAM** untuk menikah dengan **YUMNA IHSANA BINTI MUHAMMAD YUSRON**;
- Bahwa saksi mengetahui antara **AHMALLUDIN BIN MISKAM** dan **YUMNA IHSANA BINTI MUHAMMAD YUSRON** tidak ada hubungan nasab, semenda, maupun sesusuan, masing-masing berstatus gadis dan jejak serta sama-sama beragama Islam;

Hal. 12 dari 32 Halaman Penetapan No. 468/Pdt.P/2024/PA.Ba



- Bahwa saksi mengetahui **AHMALLUDIN BIN MISKAM** saat ini sudah bekerja sebagai Petani/pekebun atas kemauannya sendiri dan bukan karena ada pihak yang memaksa;
- Bahwa saksi mengetahui **AHMALLUDIN BIN MISKAM** sudah biasa membantu orang tuanya dalam pekerjaan rumah sehari-hari seperti membersihkan rumah dan lingkungan sekitarnya, serta merawat rumah dan perabot rumah tangga lainnya;
- Bahwa saksi mengetahui **AHMALLUDIN BIN MISKAM** sudah biasa ikut kegiatan gotong royong di lingkungan maupun di tempat tetangga yang sedang ada hajatan, dan juga biasa melakukan amanah, menyampaikan pesan ataupun mengantar titipan;

Bahwa Pemohon I dan Pemohon II mencukupkan atas bukti-bukti yang telah disampaikannya dan kemudian menyampaikan kesimpulan yang pada pokoknya tetap pada pendiriannya agar permohonan dispensasi kawin untuk anak Para Pemohon dikabulkan oleh Pengadilan serta mohon agar segera dijatuhkan penetapan;

Bahwa untuk menyingkat uraian penetapan ini maka ditunjukkan hal-hal sebagaimana yang tercantum dalam berita acara persidangan ini yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari penetapan ini;

#### **PERTIMBANGAN HUKUM**

##### **Kewenangan Absolut**

Menimbang, bahwa perkara ini adalah tentang dispensasi kawin yang diajukan oleh Pemohon I dan Pemohon II karena usia anak Pemohon I dan Pemohon II masih dibawah batas ketentuan peraturan-perundangan yang berlaku. Berdasarkan ketentuan Pasal 49 huruf a Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 tentang perubahan pertama atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama, Hakim menilai perkara ini secara absolut termasuk wewenang Pengadilan Agama;

##### **Legal Standing**

Menimbang, bahwa Pemohon telah memberi kuasa kepada **Sultoni, S.H.**, Advokat yang berkantor di Jl. Letjend. Soeprapto RT.005 RW.001,

*Hal. 13 dari 32 Halaman Penetapan No. 468/Pdt.P/2024/PA.Ba*





Semampir Banjarnegara 53418 berdasarkan surat kuasa khusus tanggal 18 Maret 2023, untuk bertindak atas nama Para Pemohon mewakili atau mendampingi dalam perkara Dispensasi Kawin Nomor 468/Pdt.P/2024/PA.Ba di Pengadilan Agama Banjarnegara;

Menimbang, bahwa setelah Hakim memeriksa dan mempelajari syarat dan ketentuan hukum yang harus dipenuhi dalam peraturan perundang-undangan yang terkait dengan keabsahan surat kuasa dan keabsahan advokat dan dikaitkan dengan surat kuasa khusus yang diberikan oleh Para Pemohon kepada penerima kuasa, maka Hakim dapat memberikan penilaian sebagai berikut:

1. Surat kuasa khusus dari pemberi kuasa telah memenuhi syarat dan ketentuan keabsahan surat kuasa khusus sebagaimana ditegaskan dalam Surat Edaran Mahkamah Agung RI Nomor 2 Tahun 1959 dan Surat Edaran Mahkamah Agung RI Nomor 6 Tahun 1994 serta Pasal 3 dan 8 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2020 Tentang Bea Meterai;
2. Penerima kuasa yang dalam surat kuasa tersebut berprofesi sebagai Advokat telah memenuhi syarat untuk bertindak sebagai Advokat karena sudah disumpah oleh Pengadilan Tinggi sebagaimana ketentuan hukum dalam Pasal 4 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2003 tentang Advokat;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut, Hakim berkesimpulan bahwa surat kuasa khusus dari Para Pemohon tersebut telah memenuhi persyaratan surat kuasa khusus, dan kuasa hukum/advokat yang menerima kuasa dari Para Pemohon tersebut telah memenuhi syarat untuk bertindak sebagai advokat, oleh karenanya maka kuasa hukum Para Pemohon mempunyai hak (*persona standi in judicio*) untuk mewakili Para Pemohon dalam perkara ini;

Menimbang, bahwa Pemohon I dan Pemohon II ingin menikahkan anaknya yang bernama **#1029#** dengan seorang perempuan bernama **YUMNA IHSANA BINTI MUHAMMAD YUSRON**, akan tetapi anak Pemohon I dan Pemohon II tersebut baru berusia 17 tahun (*vide*, P.4) sehingga belum memenuhi batas minimal ketentuan perundang-undangan yang berlaku, oleh karenanya maka Pemohon I dan Pemohon II bermaksud untuk mendapat dispensasi agar anak Pemohon I dan Pemohon II tersebut dapat menikah

Hal. 14 dari 32 Halaman Penetapan No. 468/Pdt.P/2024/PA.Ba



dengan **YUMNA IHSANA BINTI MUHAMMAD YUSRON**. Berdasarkan ketentuan Pasal 7 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan, jo. Pasal 6 Peraturan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2019 tentang Pedoman Mengadili Permohonan Dispensasi Kawin, Hakim menilai Pemohon I dan Pemohon II sebagai orang tua dari **AHMALLUDIN BIN MISKAM** (*vide*, P.3 dan P.4) mempunyai kapasitas kedudukan dan kepentingan hukum (*legal standing*) untuk mengajukan permohonan dispensasi kawin ini;

#### **Pokok Perkara**

Menimbang, bahwa isi permohonan Pemohon I dan Pemohon II adalah Pemohon I dan Pemohon II bermaksud dan bertujuan mendapat dispensasi kawin untuk anak Pemohon I dan Pemohon II yang bernama **AHMALLUDIN BIN MISKAM** yang baru berusia 17 tahun agar dapat menikah dengan seorang perempuan bernama **YUMNA IHSANA BINTI MUHAMMAD YUSRON** karena Pemohon I dan Pemohon II telah bertekad untuk menikahkan anaknya tersebut dan telah mengurus berbagai persyaratannya akan tetapi ditolak oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Batur Kabupaten Banjarnegara dikarenakan usia anak Pemohon I dan Pemohon II yang belum memenuhi mencapai 19 tahun padahal anak Pemohon I dan Pemohon II tersebut telah berpacaran dengan **YUMNA IHSANA BINTI MUHAMMAD YUSRON** sejak 1 tahun yang lalu, bahkan **YUMNA IHSANA BINTI MUHAMMAD YUSRON** saat ini telah hamil #5012# usia kandungan dari hasil hubungannya dengan **AHMALLUDIN BIN MISKAM** dan tidak ada halangan menikah antara keduanya serta anak Pemohon I dan Pemohon II tersebut sudah siap lahir maupun batin untuk menjadi seorang kepala rumah tangga, disamping itu Pemohon I dan Pemohon II telah memberi izin kepada **AHMALLUDIN BIN MISKAM** untuk segera menikah dengan **YUMNA IHSANA BINTI MUHAMMAD YUSRON** dan siap untuk mendampingi, membimbing, dan membantu secara maksimal;

#### **Penasihat**

Hal. 15 dari 32 Halaman Penetapan No. 468/Pdt.P/2024/PA.Ba



Menimbang, bahwa Hakim telah berusaha memberi nasihat kepada Para Pemohon, anak Para Pemohon, calon isteri anak Para Pemohon, dan kedua orang tua calon isteri anak Para Pemohon tentang resiko perkawinan usia dini terhadap kemungkinan berhentinya pendidikan, belum siapnya organ reproduksi anak, dampak ekonomi, sosial maupun psikologis, serta potensi timbulnya perselisihan dan kekerasan dalam rumah tangga, sebagaimana kehendak Pasal 12 Peraturan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Pedoman Mengadili Permohonan Dispensasi Kawin, tetapi Para Pemohon, anak Para Pemohon, calon isteri anak Para Pemohon, dan kedua orang tua calon isteri anak Para Pemohon menyatakan tetap pada rencana untuk segera terwujudnya pernikahan anak Para Pemohon yang bernama **AHMALLUDIN BIN MISKAM** dengan calon isterinya yang bernama **YUMNA IHSANA BINTI MUHAMMAD YUSRON** dan semuanya menyatakan sudah siap dengan segala kemungkinan resiko yang akan terjadi, serta akan selalu berusaha untuk mencegah dan mengatasi segala kemungkinan resiko tersebut semaksimal mungkin. Hakim menilai hal tersebut menunjukkan telah adanya tekad kuat serta persiapan mental dari kedua calon pengantin maupun pihak orang tua dari kedua belah pihak calon pengantin, sehingga hal tersebut merupakan komitmen positif demi terwujudnya rumah tangga yang sakinah, mawadah, dan rahmah bagi kedua calon pengantin;

**Keterangan Pihak, Calon Mempelai, dan Keluarga**

Menimbang, bahwa Para Pemohon, anak Para Pemohon, calon isteri anak Para Pemohon, dan kedua orang tua calon isteri anak Para Pemohon telah memberikan keterangan di depan sidang sebagaimana kehendak Pasal 13 angka (1) huruf a, b, c, dan d, Peraturan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Pedoman Mengadili Permohonan Dispensasi Kawin, yang pada pokoknya bahwa **AHMALLUDIN BIN MISKAM** ingin segera menikah dengan **YUMNA IHSANA BINTI MUHAMMAD YUSRON** karena cinta, sudah berpacaran selama 1 tahun, sudah diizinkan oleh kedua orang tua masing-masing, sudah siap secara lahir maupun batin untuk menjalani rumah tangga, dan tidak ada seorang pun yang memaksa menikah. Hakim menilai hal tersebut menunjukkan telah adanya niat dan keadaan yang

*Hal. 16 dari 32 Halaman Penetapan No. 468/Pdt.P/2024/PA.Ba*



positif untuk terwujudnya pernikahan antara anak Para Pemohon yang bernama **AHMALLUDIN BIN MISKAM** dengan calon isterinya yang bernama **YUMNA IHSANA BINTI MUHAMMAD YUSRON**;

Menimbang, bahwa **YUMNA IHSANA BINTI MUHAMMAD YUSRON** saat ini telah hamil 5 bulan usia kandungan dari hasil hubungannya dengan **AHMALLUDIN BIN MISKAM**, dan **AHMALLUDIN BIN MISKAM** telah mengakui pernah melakukan hubungan layaknya suami-isteri (hubungan badan) dengan **YUMNA IHSANA BINTI MUHAMMAD YUSRON** atas dasar suka sama suka dan bukan karena adanya unsur paksaan. Hakim menilai hal tersebut adalah pengakuan di depan sidang sehingga merupakan fakta yang tidak harus dibuktikan lagi oleh Pemohon I dan Pemohon II, dan isi materiil pengakuan tersebut menurut Hakim merupakan salah satu unsur indikasi keadaan mendesak untuk segera dilangsungkan pernikahan antara keduanya;

#### **Analisis Pembuktian**

Menimbang, bahwa Pemohon I dan Pemohon II telah menyampaikan bukti-bukti fotokopi surat (P.1 sd P.13) yang telah dinastegel dan telah cocok sesuai aslinya. Hakim menilai bukti-bukti surat tersebut telah memenuhi syarat formil sebagaimana ketentuan Pasal 3 ayat (1) huruf b dan Pasal 8 ayat (1) huruf d Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2020 Tentang Bea Meterai dan Pasal 1888 KUH Perdata, sehingga bukti-bukti surat tersebut dapat diterima sebagai alat bukti;

Menimbang, bahwa Pemohon I dan Pemohon II juga telah menghadirkan 2 (dua) orang saksi yakni tetangga Pemohon I dan Pemohon II, telah dewasa dan sehat jasmani maupun rohani, telah menghadap dan menyampaikan keterangan secara terpisah dan di bawah sumpah di depan persidangan. Hakim menilai saksi-saksi Para Pemohon telah memenuhi syarat formil sebagaimana ketentuan Pasal 144, 145, 147 HIR, sehingga dapat diterima sebagai saksi;

Menimbang, bahwa bukti P.1 dan P.2 dikeluarkan oleh pejabat yang berwenang berdasarkan ketentuan Pasal 59 ayat (1) huruf b, ayat (3), Pasal 63 ayat (1), dan Pasal 69 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan jo. Pasal 4, 5, dan 6 Peraturan Presiden RI Nomor

*Hal. 17 dari 32 Halaman Penetapan No. 468/Pdt.P/2024/PA.Ba*



25 Tahun 2008 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil, dan masing-masing isinya diantaranya menjelaskan identitas diri seseorang bernama **MISKAM BIN SAYONO** dan **PAINAH BINTI DIARTO** yang bertempat tinggal di wilayah Kabupaten Banjarnegara. Hakim menilai bukti P.1 dan P.2 merupakan akta otentik yang memiliki kekuatan pembuktian sempurna dan mengikat, dan masing-masing isi materiil bukti tersebut merupakan fakta yang dapat menguatkan kebenaran identitas Pemohon I dan Pemohon II, serta menunjukkan *in person* yang hadir di depan persidangan sama orangnya dengan pihak prinsipal Pemohon I dan Pemohon II sebagaimana dalam surat permohonan Pemohon I dan Pemohon II, dan sesuai dengan ketentuan Pasal 4 ayat (1) Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 tentang perubahan pertama atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Pengadilan Agama jo. Pasal 8 dan 9 ayat (1) Peraturan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2019, maka perkara ini secara relatif termasuk wewenang Pengadilan Agama Banjarnegara;

Menimbang, bahwa P.3 dikeluarkan oleh pejabat yang berwenang berdasarkan ketentuan Pasal 59 ayat (1) huruf b, ayat (3), dan Pasal 61, 62, dan 69 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan jo. Pasal 11, 12, 13, dan 14 Peraturan Presiden RI Nomor 25 Tahun 2008 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil, yang isinya diantaranya menjelaskan sebuah keluarga yang terdiri dari **MISKAM BIN SAYONO** sebagai kepala keluarga, **PAINAH BINTI DIARTO** sebagai isterinya, dan **AHMALLUDIN BIN MISKAM** sebagai anak kandung, maka Hakim menilai bukti P.3 merupakan akta otentik yang memiliki kekuatan pembuktian sempurna dan mengikat serta isinya relevan dengan dalil Pemohon I dan Pemohon II, oleh karenanya maka bukti P.3 tersebut telah memenuhi syarat materiil alat bukti sehingga telah memiliki kekuatan pembuktian dan merupakan fakta kejadian yang menguatkan dalil permohonan Para Pemohon;

Menimbang, bahwa P.4 dan P.5 dikeluarkan oleh Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banjarnegara berdasarkan ketentuan Pasal 27 ayat (1) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang

Hal. 18 dari 32 Halaman Penetapan No. 468/Pdt.P/2024/PA.Ba





# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Administrasi Kependudukan jo. Pasal 51 ayat (1) Peraturan Presiden RI Nomor 25 Tahun 2008 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil, yang isinya menjelaskan seorang laki-laki bernama **AHMALLUDIN BIN MISKAM** saat ini baru berusia 17 tahun adalah anak kandung pasangan **MISKAM BIN SAYONO** (Pemohon I) dan **PAINAH BINTI DIARTO** (Pemohon II), sedangkan seorang perempuan bernama **YUMNA IHSANA BINTI MUHAMMAD YUSRON** saat ini berusia 17 tahun adalah anak kandung pasangan **Muhammad Yusron** dan **Anita**. Hakim menilai bukti P.4 dan P.5 merupakan akta otentik yang memiliki kekuatan pembuktian sempurna dan mengikat serta isinya relevan dengan dalil Pemohon I dan Pemohon II, oleh karenanya maka bukti P.4 dan P.5 tersebut telah memenuhi syarat materiil alat bukti sehingga telah memiliki kekuatan pembuktian dan merupakan fakta kejadian yang menguatkan dalil permohonan Para Pemohon;

Menimbang, bahwa P.5 dikeluarkan oleh ..... Kabupaten Banjarnegara, yang isinya menjelaskan seorang laki-laki bernama **#1029#** saat ini berusia **#1030#** adalah anak kandung pasangan **MISKAM BIN SAYONO** dan **PAINAH BINTI DIARTO**. Hakim menilai bukti P.5 merupakan akta dibawah tangan yang memiliki kekuatan pembuktian bebas dan isinya relevan dengan dalil Pemohon I dan Pemohon II, oleh karenanya maka bukti P.5 tersebut telah memenuhi syarat materiil alat bukti sehingga telah memiliki kekuatan pembuktian dan merupakan fakta kejadian yang menguatkan dalil permohonan Para Pemohon;

Menimbang, bahwa P.6 menjelaskan **AHMALLUDIN BIN MISKAM** adalah telah dinyatakan lulus dari Sekolah Menengah Pertama. Hakim menilai bukti P.6 merupakan akta otentik karena dibuat oleh pejabat yang berwenang dan isi materiil bukti tersebut merupakan fakta yang memiliki kekuatan pembuktian sempurna dan mengikat bahwa anak Pemohon I dan Pemohon II telah melewati standar pendidikan dasar sehingga telah dibekali dasar-dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan bermasyarakat, namun oleh karena belum memenuhi wajib belajar 12 tahun maka Hakim memberi saran kepada anak Pemohon I dan Pemohon II yang bernama **AHMALLUDIN BIN MISKAM** agar kelak setelah

Hal. 19 dari 32 Halaman Penetapan No. 468/Pdt.P/2024/PA.Ba

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



menikah berkenan mengikuti kejar Paket C hingga pendidikan lebih tinggi lagi demi masa depan yang lebih baik;

Menimbang, bahwa bukti P.7 dikeluarkan oleh pejabat yang berwenang berdasarkan ketentuan Pasal 59 ayat (1) huruf b, ayat (3), Pasal 63 ayat (1), dan Pasal 69 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan jo. Pasal 4, 5, dan 6 Peraturan Presiden RI Nomor 25 Tahun 2008 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil, yang isinya diantaranya menjelaskan identitas diri seseorang bernama **#1029#** yang bertempat tinggal di wilayah Kabupaten Banjarnegara. Hakim menilai bukti P.7 merupakan akta otentik yang memiliki kekuatan pembuktian sempurna dan mengikat, dan isi materiil bukti tersebut merupakan fakta yang dapat menguatkan dalil Para Pemohon terkait dengan agama, domisili, dan usia anak Para Pemohon sehingga memenuhi syarat absolut maupun relative dalam pengajuan perkara *a quo*;

Menimbang, bahwa P.8 dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banjarnegara, yang isinya menjelaskan seorang perempuan bernama **Anita** telah meninggal dunia pada tanggal ..... . Hakim menilai bukti P.8 merupakan akta dibawah tangan yang memiliki kekuatan pembuktian bebas dan isinya relevan dengan dalil Pemohon I dan Pemohon II, oleh karenanya maka bukti P.8 tersebut telah memenuhi syarat materiil alat bukti sehingga telah memiliki kekuatan pembuktian dan merupakan fakta kejadian yang menguatkan dalil permohonan Para Pemohon pada tambahan keterangan dalam sidang bahwa Para Pemohon tidak bisa menghadirkan ibu dari calon suami anak Para Pemohon karena telah meninggal dunia;

Menimbang, bahwa P.9 (KK Calon Besan) dikeluarkan oleh pejabat yang berwenang berdasarkan ketentuan Pasal 59 ayat (1) huruf b, ayat (3), dan Pasal 61, 62, dan 69 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan jo. Pasal 11, 12, 13, dan 14 Peraturan Presiden RI Nomor 25 Tahun 2008 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil, yang isinya diantaranya menjelaskan sebuah keluarga yang terdiri dari **Muhammad Yusron** sebagai kepala keluarga, **Anita**

*Hal. 20 dari 32 Halaman Penetapan No. 468/Pdt.P/2024/PA.Ba*



sebagai isterinya, dan **#1029#** sebagai anak kandung, maka Hakim menilai bukti P.9 merupakan akta otentik yang memiliki kekuatan pembuktian sempurna dan mengikat serta isinya relevan dengan dalil Pemohon I dan Pemohon II, oleh karenanya maka bukti P.9 tersebut telah memenuhi syarat materiil alat bukti sehingga telah memiliki kekuatan pembuktian dan merupakan fakta kejadian yang menguatkan dalil permohonan Para Pemohon;

Menimbang, bahwa P.10 dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Batur Kabupaten Banjarnegara yang isinya telah menolak maksud **#1029#** untuk menikah dengan **#1025#** karena saat ini **#1029#** belum mencapai 19 tahun, disamping itu saksi-saksi Para Pemohon juga menerangkan bahwa Para Pemohon ingin menikahkan anaknya yang bernama **#1029#** dengan seorang perempuan bernama **#1025#**, dan telah mengurus berbagai persyaratan yang dibutuhkan untuk itu akan tetapi ditolak oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Batur Kabupaten Banjarnegara karena anak Para Pemohon masih kurang umur. Hakim menilai bukti P.10 merupakan akta otentik yang memiliki kekuatan pembuktian sempurna dan mengikat serta isinya relevan dengan dalil Pemohon I dan Pemohon II, demikian juga keterangan para saksi juga relevan dengan dalil Pemohon I dan Pemohon II dan saling bersesuaian satu sama lain serta merupakan pengetahuan para saksi sendiri, oleh karenanya maka bukti P.10 dan bukti saksi tersebut telah memenuhi syarat materiil alat bukti sehingga telah memiliki kekuatan pembuktian dan merupakan fakta kejadian yang menguatkan dalil permohonan Para Pemohon;

Menimbang, bahwa P.11 dikeluarkan oleh pejabat yang berwenang yang isinya menjelaskan bahwa **#1029#** dalam hal kesehatan pada umumnya telah dinyatakan siap untuk menjadi seorang suami dalam menjalankan rumah tangga. Hakim menilai bukti P.11 merupakan akta otentik yang memiliki kekuatan pembuktian sempurna dan mengikat serta isinya relevan dengan dalil Para Pemohon, oleh karenanya maka bukti P.11 tersebut telah memenuhi syarat materiil alat bukti sehingga telah memiliki kekuatan pembuktian dan merupakan fakta kejadian yang menguatkan dalil permohonan Para Pemohon;

Menimbang, bahwa P.12 dikeluarkan oleh pejabat yang berwenang yang isinya menjelaskan bahwa **#1029#** dalam hal psikologi telah dinyatakan siap

Hal. 21 dari 32 Halaman Penetapan No. 468/Pdt.P/2024/PA.Ba



untuk menjadi seorang suami dalam menjalankan rumah tangga. Hakim menilai bukti P.12 merupakan akta otentik yang memiliki kekuatan pembuktian sempurna dan mengikat serta isinya relevan dengan dalil Para Pemohon, oleh karenanya maka bukti P.12 tersebut telah memenuhi syarat materiil alat bukti sehingga telah memiliki kekuatan pembuktian dan merupakan fakta kejadian yang menguatkan dalil permohonan Para Pemohon;

Menimbang, bahwa P.13 dikeluarkan oleh pasangan **MISKAM BIN SAYONO** (Pemohon I) dan **PAINAH BINTI DIARTO** (Pemohon II) yang isinya menjelaskan seorang laki-laki bernama **#1029#** saat ini sudah dalam keadaan mendesak untuk dinikahkan dengan **#1025#**. Hakim menilai bukti P.13 merupakan akta dibawah tangan yang memiliki kekuatan pembuktian bebas, dan oleh karena isinya relevan dengan dalil Pemohon I dan Pemohon II, maka bukti P.13 tersebut telah memenuhi syarat materiil alat bukti sehingga telah memiliki kekuatan pembuktian dan merupakan fakta kejadian yang menguatkan dalil permohonan Para Pemohon;

Menimbang, bahwa P.14 dikeluarkan Kepala Desa ..... Nomor .... tangga .... yang isinya menerangkan bahwa **MISKAM BIN SAYONO** (Pemohon I) / **PAINAH BINTI DIARTO** (Pemohon II) / **#1029#** sama orangnya dengan ..... Hakim menilai bukti P.14 merupakan akta dibawah tangan yang memiliki kekuatan pembuktian bebas, dan oleh karena isinya relevan dengan dalil Pemohon I dan Pemohon II, maka bukti P.14 tersebut telah memenuhi syarat materiil alat bukti sehingga telah memiliki kekuatan pembuktian dan merupakan fakta kejadian yang menguatkan dalil permohonan Para Pemohon;

Menimbang, bahwa bukti P.15 dan P.16 dikeluarkan oleh pejabat yang berwenang berdasarkan ketentuan Pasal 59 ayat (1) huruf b, ayat (3), Pasal 63 ayat (1), dan Pasal 69 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan jo. Pasal 4, 5, dan 6 Peraturan Presiden RI Nomor 25 Tahun 2008 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil, dan masing-masing isinya diantaranya menjelaskan identitas diri orang bernama **Muhammad Yusron** dan **Anita** yang bertempat tinggal di wilayah Kabupaten Banjarnegara. Hakim menilai bukti P.15 dan P.16 merupakan akta otentik yang memiliki kekuatan pembuktian sempurna dan

Hal. 22 dari 32 Halaman Penetapan No. 468/Pdt.P/2024/PA.Ba



mengikat, dan isi materiil masing-masing bukti tersebut merupakan fakta yang dapat menguatkan kebenaran identitas calon besan Pemohon I dan Pemohon II, serta menunjukkan *in person* yang hadir di depan persidangan sama orangnya dengan pihak prinsipal calon besan yang dihadirkan oleh Pemohon I dan Pemohon II;

Menimbang, bahwa P.17 dikeluarkan oleh Rumah Sakit ..... yang isinya secara materiil menjelaskan bahwa **YUMNA IHSANA BINTI MUHAMMAD YUSRON** saat ini dalam keadaan hamil 5 bulan usia kandungan. Hakim menilai bukti P.17 merupakan akta otentik yang memiliki kekuatan pembuktian sempurna dan mengikat serta isinya relevan dengan dalil Para Pemohon, oleh karenanya maka bukti P.17 tersebut telah memenuhi syarat materiil alat bukti sehingga dapat menguatkan dalil permohonan Para Pemohon;

Menimbang, saksi-saksi Pemohon I dan Pemohon II mengetahui anak Pemohon I dan Pemohon II yang bernama **AHMALLUDIN BIN MISKAM** sudah berpacaran dengan **YUMNA IHSANA BINTI MUHAMMAD YUSRON** sejak 1 tahun yang lalu. Hakim menilai keterangan saksi-saksi tersebut diperoleh dari pengetahuan saksi sendiri dan saling bersesuaian satu sama lain serta relevan dengan dalil Pemohon I dan Pemohon II sehingga memenuhi syarat materiil sebagaimana diatur oleh Pasal 171 dan 172 HIR, oleh karenanya maka keterangan saksi tersebut merupakan fakta yang memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti yang menguatkan dalil permohonan Pemohon I dan Pemohon II pada posita angka 3;

Menimbang, saksi-saksi Pemohon I dan Pemohon II mengetahui antara **AHMALLUDIN BIN MISKAM** dan **YUMNA IHSANA BINTI MUHAMMAD YUSRON** tidak ada hubungan nasab, semenda, maupun sesusuan, masing-masing berstatus gadis dan jejak serta sama-sama beragama Islam. Hakim menilai keterangan saksi-saksi tersebut diperoleh dari pengetahuan saksi sendiri dan saling bersesuaian satu sama lain serta relevan dengan dalil Pemohon I dan Pemohon II sehingga memenuhi syarat materiil sebagaimana diatur oleh Pasal 171 dan 172 HIR, oleh karenanya maka keterangan saksi tersebut merupakan fakta yang memiliki kekuatan pembuktian dan dapat

Hal. 23 dari 32 Halaman Penetapan No. 468/Pdt.P/2024/PA.Ba





diterima sebagai alat bukti yang menguatkan dalil permohonan Pemohon I dan Pemohon II pada posita angka 4;

Menimbang, saksi-saksi Pemohon I dan Pemohon II mengetahui **AHMALLUDIN BIN MISKAM** sudah biasa membantu orang tuanya dalam pekerjaan rumah sehari-hari seperti membersihkan rumah dan lingkungan sekitarnya, serta merawat rumah dan perabot rumah tangga lainnya, dan juga saat ini sudah bekerja sebagai Petani/pekebun, bahkan para saksi juga mengetahui **AHMALLUDIN BIN MISKAM** sudah biasa ikut kegiatan gotong royong di lingkungan maupun di tempat tetangga yang sedang ada hajatan, dan juga biasa melakukan amanah, menyampaikan pesan ataupun mengantar titipan. Hakim menilai keterangan saksi-saksi tersebut diperoleh dari pengetahuan saksi sendiri dan saling bersesuaian satu sama lain serta relevan dengan dalil Pemohon I dan Pemohon II sehingga memenuhi syarat materiil sebagaimana diatur oleh Pasal 171 dan 172 HIR, oleh karenanya maka keterangan saksi tersebut merupakan fakta yang memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti yang menguatkan dalil permohonan Pemohon I dan Pemohon II pada posita angka 5 dan tambahan keterangan Pemohon I dan Pemohon II dalam persidangan;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan saksi-saksi Pemohon I dan Pemohon II, pengakuan **AHMALLUDIN BIN MISKAM**, dan juga pengakuan **YUMNA IHSANA BINTI MUHAMMAD YUSRON** bahwa tidak ada satu pihak pun yang memaksa **AHMALLUDIN BIN MISKAM** maupun **YUMNA IHSANA BINTI MUHAMMAD YUSRON** untuk segera menikah, maka Hakim menilai hal tersebut merupakan fakta yang menguatkan dalil permohonan Pemohon I dan Pemohon II pada posita angka 6;

Menimbang, bahwa keterangan saksi-saksi Pemohon I dan Pemohon II selain yang telah dipertimbangkan diatas menurut Hakim sudah tidak ada relevansinya dengan dalil Pemohon I dan Pemohon II, atau meskipun relevan dengan dalil Pemohon I dan Pemohon II tetapi tidak saling bersesuaian satu sama lain sehingga tidak memenuhi syarat materiil sebagaimana diatur oleh Pasal 172 HIR, oleh karenanya maka keterangan saksi-saksi tersebut haruslah dikesampingkan;

*Hal. 24 dari 32 Halaman Penetapan No. 468/Pdt.P/2024/PA.Ba*



#### Fakta Hukum

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta dari bukti-bukti Pemohon I dan Pemohon II sebagaimana telah dipertimbangkan di atas, Hakim dapat menemukan fakta-fakta hukum di persidangan sebagai berikut:

1. Bahwa **AHMALLUDIN BIN MISKAM** adalah anak kandung pasangan Pemohon I dengan Pemohon II, dan saat ini baru berusia 17 tahun;
2. Bahwa **AHMALLUDIN BIN MISKAM** sudah benar-benar ingin menikah dengan **YUMNA IHSANA BINTI MUHAMMAD YUSRON** karena cinta dan sudah berpacaran sejak 1 tahun yang lalu dengan perempuan tersebut;
3. Bahwa antara **AHMALLUDIN BIN MISKAM** dan **YUMNA IHSANA BINTI MUHAMMAD YUSRON** tidak ada hubungan nasab, semenda, maupun sesusuan;
4. Bahwa **AHMALLUDIN BIN MISKAM** berstatus jejaka dan **YUMNA IHSANA BINTI MUHAMMAD YUSRON** berstatus gadis, serta keduanya sama-sama beragama Islam;
5. Bahwa **AHMALLUDIN BIN MISKAM** saat ini sudah bekerja sebagai Petani/pekebun atas kemauannya sendiri dan bukan karena ada paksaan, sudah biasa membantu orang tuanya dalam pekerjaan rumah sehari-hari seperti membersihkan rumah dan lingkungan sekitarnya, serta merawat rumah dan perabot rumah tangga lainnya, serta sudah biasa ikut kegiatan gotong royong di lingkungan maupun di tempat tetangga yang sedang ada hajatan, dan juga biasa melakukan amanah, menyampaikan pesan ataupun mengantarkan titipan;
6. Bahwa tidak ada unsur paksaan dari pihak manapun terhadap rencana pernikahan antara **AHMALLUDIN BIN MISKAM** dan **YUMNA IHSANA BINTI MUHAMMAD YUSRON**;
7. Bahwa **#1029#** dan **#1025#** secara kesehatan pada umumnya serta secara psikologi telah siap untuk menjalani rumah tangga;
8. Bahwa **YUMNA IHSANA BINTI MUHAMMAD YUSRON** saat ini berusia 17 tahun dan telah hamil 5 bulan usia kandungan dari hasil hubungannya dengan **AHMALLUDIN BIN MISKAM** atas dasar suka sama suka dan bukan karena adanya unsur paksaan;

Hal. 25 dari 32 Halaman Penetapan No. 468/Pdt.P/2024/PA.Ba



#### **Pertimbangan Petitum**

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta hukum angka 1 dan 2 diatas, anak kandung Pemohon I dan Pemohon II yang bernama **AHMALLUDIN BIN MISKAM** saat ini baru berusia 17 tahun akan tetapi sudah sangat ingin menikah dengan **YUMNA IHSANA BINTI MUHAMMAD YUSRON** dan sudah berpacaran sejak 1 tahun yang lalu dengan perempuan tersebut, dan fakta tersebut telah diperkuat dengan keterangan **AHMALLUDIN BIN MISKAM** secara langsung dalam persidangan bahwa **AHMALLUDIN BIN MISKAM** sudah sangat mencintai dan ingin menikahi seorang perempuan bernama **YUMNA IHSANA BINTI MUHAMMAD YUSRON**. Hakim berpendapat fakta hukum umur anak Pemohon I dan Pemohon II yang bernama **AHMALLUDIN BIN MISKAM** tersebut belum memenuhi syarat minimal usia perkawinan sebagaimana ketentuan Pasal 7 ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan, oleh karenanya maka sudah tepat langkah hukum yang ditempuh oleh Pemohon I dan Pemohon II sebagai orang tua dari **AHMALLUDIN BIN MISKAM** memohon dispensasi kawin untuk anaknya tersebut;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta hukum angka 3 diatas, antara **AHMALLUDIN BIN MISKAM** dan **YUMNA IHSANA BINTI MUHAMMAD YUSRON** tidak ada hubungan nasab, semenda, maupun sesusuan. Hakim berpendapat fakta hukum tersebut sangat penting bagi **AHMALLUDIN BIN MISKAM** dan **YUMNA IHSANA BINTI MUHAMMAD YUSRON** yang sedang menempuh proses pernikahan, karena dengan fakta hukum tersebut menjadi jelas antara keduanya tidak ada larangan perkawinan sebagaimana diatur dalam Pasal 8 huruf a, b, c, dan d Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan jo. Pasal 39 Kompilasi Hukum Islam dalam Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 1991;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta hukum angka 4 diatas, **AHMALLUDIN BIN MISKAM** saat ini berstatus jejaka dan **YUMNA IHSANA BINTI MUHAMMAD YUSRON** berstatus gadis serta keduanya sama-sama

*Hal. 26 dari 32 Halaman Penetapan No. 468/Pdt.P/2024/PA.Ba*



beragama Islam. Hakim berpendapat fakta hukum tersebut sangat penting bagi **AHMALLUDIN BIN MISKAM** dan **YUMNA IHSANA BINTI MUHAMMAD YUSRON** yang sedang menempuh proses pernikahan, karena dengan fakta hukum tersebut menjadi jelas antara keduanya tidak ada larangan perkawinan sebagaimana diatur dalam Pasal 8 huruf e dan f Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan jo. Pasal 40, 41, 42, 43, dan 44 Kompilasi Hukum Islam dalam Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 1991;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta hukum angka 5 diatas, **AHMALLUDIN BIN MISKAM** sudah biasa membantu orang tuanya dalam pekerjaan rumah sehari-hari seperti membersihkan rumah dan lingkungan sekitarnya, serta merawat rumah dan perabot rumah tangga lainnya, serta sudah biasa ikut kegiatan gotong royong di lingkungan maupun di tempat tetangga yang sedang ada hajatan, dan juga biasa melakukan amanah, menyampaikan pesan ataupun mengantar titipan, dan fakta tersebut telah diperkuat dengan fakta pendidikan yang dimilikinya (*vide*, bukti P.6) yang telah membekalinya dasar-dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan bermasyarakat, serta fakta hukum angka 7 yang didukung dengan pernyataan **AHMALLUDIN BIN MISKAM** secara langsung dalam persidangan bahwa **AHMALLUDIN BIN MISKAM** saat ini dalam keadaan sehat jasmani maupun rohani dan merasa sudah siap serta yakin mampu secara lahir maupun batin untuk menjalani rumah tangga menjadi seorang suami maupun seorang ayah dari anak-anak. Hakim berpendapat **AHMALLUDIN BIN MISKAM** meskipun baru berusia 17 tahun tetapi secara fisik, mental, dan sosial dapat dipandang telah cukup matang jiwa maupun raganya sehingga telah siap untuk melangsungkan pernikahan dan mewujudkan tujuan perkawinan secara baik serta mendapat keturunan yang baik dan sehat;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta hukum angka 6 diatas, tidak ada unsur paksaan dari pihak manapun terhadap rencana pernikahan antara **AHMALLUDIN BIN MISKAM** dan **YUMNA IHSANA BINTI MUHAMMAD YUSRON**. Hakim menilai fakta tersebut telah menunjukkan bahwa rencana pernikahan antara **AHMALLUDIN BIN MISKAM** dan **YUMNA IHSANA BINTI**

Hal. 27 dari 32 Halaman Penetapan No. 468/Pdt.P/2024/PA.Ba



**MUHAMMAD YUSRON** tidak bertentangan atau telah sesuai dengan ketentuan Pasal 6 ayat (1) dan (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan jo. Pasal 15 ayat (2) dan Pasal 16 Kompilasi Hukum Islam dalam Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 1991;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta hukum angka 7 diatas, calon isteri anak Para Pemohon yang bernama **YUMNA IHSANA BINTI MUHAMMAD YUSRON** saat ini berusia 17 tahun dan telah hamil 5 bulan. Hakim berpendapat calon isteri anak Para Pemohon yang bernama **YUMNA IHSANA BINTI MUHAMMAD YUSRON** belum memenuhi syarat minimal usia perkawinan sebagaimana ketentuan Pasal 7 ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan, oleh karenanya maka calon suami anak Para Pemohon tersebut juga harus mendapat Dispensasi Kawin dari Pengadilan Agama, dan dalam hal ini sedang diperiksa perkara permohonan dispensasi kawin yang diajukan oleh orang tua **YUMNA IHSANA BINTI MUHAMMAD YUSRON** pada Pengadilan Agama Banjarnegara Nomor ..../Pdt.P/2023/PA.Ba. agar yang bersangkutan dapat menikah dengan anak Para Pemohon/telah memenuhi syarat minimal usia perkawinan sebagaimana ketentuan Pasal 7 ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan, oleh karenanya maka calon isteri anak Para Pemohon yang bernama **YUMNA IHSANA BINTI MUHAMMAD YUSRON** dapat dinikahkan dengan **AHMALLUDIN BIN MISKAM**, disamping itu hubungan antara **YUMNA IHSANA BINTI MUHAMMAD YUSRON** dengan **AHMALLUDIN BIN MISKAM** telah sedemikian erat dan jauhnya hingga melakukan hubungan badan layaknya suami-isteri dan mengakibatkan tumbuhnya janin (calon bayi) dalam kandungan **YUMNA IHSANA BINTI MUHAMMAD YUSRON**. Hal tersebut menurut Hakim telah melampaui batas hukum agama maupun norma kesusilaan untuk seorang remaja yang masih jejaka dan gadis, dan hal tersebut tidak boleh dibiarkan begitu saja karena dapat mengakibatkan dosa, aib,

Hal. 28 dari 32 Halaman Penetapan No. 468/Pdt.P/2024/PA.Ba





keresahan, dan efek negatif lain yang lebih panjang bagi **YUMNA IHSANA BINTI MUHAMMAD YUSRON** dan **AHMALLUDIN BIN MISKAM**, keluarga kedua belah pihak, serta kepada masyarakat sekitarnya, oleh karena itu maka menyatukan dan menyegerakan keduanya dalam ikatan perkawinan yang sah merupakan jalan keluar sesuai dengan ketentuan Pasal 53 Kompilasi Hukum Islam dalam Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 1991, disamping itu sesungguhnya janin (calon bayi) yang dikandung oleh **YUMNA IHSANA BINTI MUHAMMAD YUSRON** adalah calon bayi yang tidak bersalah yang harus dilindungi status hukumnya dan harus dijamin hak-haknya demi masa depan yang baik sebagaimana maksud ketentuan Pasal 1 angka 1-4 dan 12, serta Pasal 2, 3, 20, 21, dan 23 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut diatas, Hakim berkesimpulan **AHMALLUDIN BIN MISKAM** benar-benar telah mencintai **YUMNA IHSANA BINTI MUHAMMAD YUSRON** dan ingin menikah dengannya serta tidak ada halangan perkawinan antara keduanya bahkan secara fisik, mental, dan sosial, **AHMALLUDIN BIN MISKAM** telah cukup matang jiwa dan raganya sehingga siap untuk melangsungkan pernikahan dan mewujudkan tujuan perkawinan secara baik serta mendapat keturunan yang baik dan sehat, serta sudah sangat sulit antara keduanya untuk dipisahkan ataupun ditunda keinginannya untuk menikah, bahkan keduanya sudah pernah melakukan hubungan hingga mengakibatkan calon isteri anak Para Pemohon hamil 5 bulan, maka Hakim berpendapat hal tersebut merupakan keadaan yang sudah mendesak, oleh karenanya memberi dispensasi untuk menyegerakan pernikahan **AHMALLUDIN BIN MISKAM** dengan **YUMNA IHSANA BINTI MUHAMMAD YUSRON** merupakan solusi terbaik bagi keduanya serta untuk menghindari terjadinya fitnah dan kemungkinan terjadinya perbuatan dosa lebih panjang antara keduanya;

Menimbang, bahwa dalam hal ini Hakim perlu mengemukakan Firman Allah SWT dalam surat Ar-Rum Ayat 21 yang berbunyi sebagai berikut:

*Hal. 29 dari 32 Halaman Penetapan No. 468/Pdt.P/2024/PA.Ba*



وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya: “dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir”;

dan Hadits Rasulullah SAW yang berbunyi:

يَا مَعْشَرَ السَّبَابِ مَنْ اسْتَطَاعَ الْبَاءَةَ فَلْيَتَزَوَّجْ ، فَإِنَّهُ أَعْصُ لِلْبَصْرِ ، وَأَخْصَنُ لِلْفَرْجِ ، وَمَنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَعَلَيْهِ بِالصَّوْمِ ، فَإِنَّهُ لَهُ وَجَاءٌ

Artinya: “Wahai generasi muda, barangsiapa diantara kamu telah mampu berkeluarga, hendaknya dia kawin, karena sesungguhnya perkawinan itu dapat menundukkan pandangan dan memelihara kemaluan, Barangsiapa belum mampu hendaknya berpuasa, sebab ia dapat mengendalikanmu”;

serta juga sesuai dengan kaidah fihiyyah yang selanjutnya diambil alih sebagai pendapat Hakim sebagai berikut:

### درء المفساد مقدم على جلب المصالح

Artinya: “Menolak kemafsadatan lebih didahulukan dari pada menarik kemaslahatan”;

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 7 ayat (2) Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan, Hakim berkesimpulan bahwa permohonan Pemohon I dan Pemohon II telah cukup alasan dan tidak melawan hukum, sehingga permohonan Pemohon I dan Pemohon II pada petitum angka 1 dan 2 dapat dikabulkan;

Menimbang, bahwa dikabulkannya permohonan Pemohon tersebut adalah semata-mata demi kepentingan anak, karena anak merupakan amanah dan karunia Tuhan Yang Maha Esa yang wajib dilindungi, sebagaimana ketentuan dalam Pasal 16 huruf (f) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1984 tentang Pengesahan Konvensi mengenai Penghapuan Segala Bentuk

Hal. 30 dari 32 Halaman Penetapan No. 468/Pdt.P/2024/PA.Ba



Diskriminasi terhadap Wanita (*Convention on The Elimination of All Forms of Discrimination Againsts Woman*) disebutkan:

*The same rights and responsibilities with regard to guardianship, wardship, trusteeship and adoption of children, or similar institutions where these concepts exist in national legislation; in all cases the interests of the children shall be paramount,* (Hak dan tanggung jawab suami istri yang sama berkenaan dengan perlindungan, perwalian, pengurusan, dan adopsi anak-anak, atau lembaga serupa dimana konsep-konsep ini ada dalam undang-undang nasional; dalam semua kasus, kepentingan anak-anak adalah yang terpenting);

#### **Biaya Perkara**

Menimbang, bahwa perkara ini termasuk dalam bidang perkawinan, sesuai Pasal 89 ayat (1) Undang-undang Nomor 7 tahun 1989 tentang Peradilan Agama jo. Pasal 90 ayat (1) Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan Pasal 91A Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 kedua-duanya tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tersebut, maka biaya perkara dibebankan kepada Pemohon I dan Pemohon II;

Mengingat, Undan-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak;

Mengingat, Keputusan Presiden Nomor 36 Tahun 1990 tentang pengesahan *Convention on the rights of the Child* (Konvensi tentang Hak-Hak Anak);

Mengingat segala ketentuan perundangan yang berlaku dan Hukum Syara' yang berkaitan dengan perkara ini;

#### **Amar Penetapan**

##### **MENETAPKAN**

1. Mengabulkan permohonan Pemohon I dan Pemohon II;
2. Memberi dispensasi kepada anak Pemohon I dan Pemohon II bernama **AHMALLUDIN BIN MISKAM** untuk menikah dengan **YUMNA IHSANA BINTI MUHAMMAD YUSRON**;
3. Membebankan kepada Pemohon I dan Pemohon II untuk membayar biaya perkara ini sejumlah Rp245.000,00 (dua ratus empat puluh lima ribu

*Hal. 31 dari 32 Halaman Penetapan No. 468/Pdt.P/2024/PA.Ba*



rupiah);

**Penutup**

Demikian penetapan ini dijatuhkan di Pengadilan Agama Banjarnegara pada hari Senin tanggal 16 Desember 2024 *Masehi*, bertepatan dengan tanggal 14 Jumadil Akhir 1446 *Hijriyah* oleh **Drs. H. Sasmiruddin, M.H.** sebagai Hakim Tunggal, penetapan mana pada hari itu juga diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum oleh Hakim Tunggal tersebut dengan dibantu oleh Kuncoro Bayu Aji, S.E., S.H. sebagai Panitera Pengganti serta dihadiri Pemohon I dan Pemohon II dengan didampingi oleh Kuasa Hukumnya;

Hakim Tunggal,

**Drs. H. Sasmiruddin, M.H.**

Panitera Pengganti

**Kuncoro Bayu Aji, S.E., S.H.**

Perincian Biaya Perkara:

1. Biaya PNB	: Rp	60.000,00
2. Biaya Proses	: Rp	75.000,00
3. Biaya Panggilan	: Rp	0,00
4. Biaya Sumpah	: Rp	100.000,00
5. Biaya Meterai	: Rp	10.000,00
Jumlah	: Rp	245.000,00

(dua ratus empat puluh lima ribu rupiah)

Hal. 32 dari 32 Halaman Penetapan No. 468/Pdt.P/2024/PA.Ba